BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Perputaran Piutang dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (ROA), maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Terdapat Hubungan yang sedang dan bersifat positif artinya, setiap kenaikan Perputaran Piutang maka hal tersebut akan meningkatkan Profitabilitas (ROA) dan begitupun sebaliknya. Apabila jumlah perputaran piutang semakin besar berarti semakin cepat dana yang diinvestasikan pada piutang dapat ditagih menjadi uang tunai dan tentunya dapat meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (profitabilitas). Pengelolaan piutang yang baik akan berpengaruh terhadap keuntungan yang diperoleh perusahaan, yang pada akhirnya mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Profitabilitas (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, efisiensi dan efektifitas manajemen dalam mengelola aktiva perusahaan yang dimilikinya. Fluktuaktif perubahan Perputaran Piutang disebabkan adanya kenaikan atau penurunan jumlah penjualan, piutang pihak ketiga, piutang pihak berelasi dan piutang lain-lain perusahaan.

2. Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Terdapat hubungan yang rendah dan bersifat positif artinya, setiap kenaikan Ukuran Perusahaan maka hal tersebut akan meningkatkan Profitabilitas (ROA) dan begitupun sebaliknya. Apabila ukuran perusahaan yang diukur dengan total aktiva semakin besar nilainya dan penggunaan aktiva perusahaan bisa dilakukan secara efektif dan efisien maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba akan semakin meningkat, dan ketika laba perusahaan meningkat, hal tersebut dapat meningkatkan Profitabilitas (ROA) perusahaan. Fluktuaktif perubahan Ukuran Perusahaan disebabkan adanya kenaikan atau penurunan turunnya jumlah aset lancar, investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas, kas dan setara kas, piutang pihak berelasi, aset tetap, dan aset lain-lain.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Praktis

1. Bagi Perusahaan

   Perusahaan hendaknya lebih memperhatikan kebijakan terkait piutang dengan memperketat syarat pembayaran kredit sehingga dapat diputuskan cara penagihan yang tepat. Kebijakan pengumpulan piutang suatu perusahaan merupakan suatu prosedur yang harus diikuti dalam mengumpulkan piutang-piutangnya bilamana sudah jatuh tempo. Dengan

demikian, apabila piutang perusahaan dapat tertagih secara optimal, perusahaan dapat menjaga kemampuannya dalam menghasilkan laba sehingga profitabilitas (ROA) perusahaan dapat meningkat. Kemudian dalam rangka meningkatkan Ukuran Perusahaan, maka hendaknya perusahaan dapat meningkatkan perolehan laba setiap tahunnya dengan menggunakan aset secara optimal dan meningkatkan dengan lebih efisien beban dan biaya yang dikeluarkan. Selain itu perusahaan dapat melakukan strategi pemasaran yang lebih efektif untuk meningkatkan pendapatan, sehingga kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat meningkat.

2. Bagi Investor

Bagi para investor yang sedang atau akan berinvestasi pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diharapkan lebih cermat dalam menganalisis fundamental perusahaan dan menganalisis kinerja perusahaan. Investor perlu mempertimbangkan Rasio Perputaran Piutang dan Ukuran Perusahaan perusahaan agar tidak salah dalam menginvestasikan modalnya ke dalam perusahaan yang berpotensi tidak menghasilkan laba yang optimal.

5.2.2 Saran Akademis

1) Bagi Perkembangan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta menambah informasi yang terbaru bagi perkembangan ilmu akuntansi

keuangan khususnya mengenai pengaruh Perputaran Piutang dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (ROA).

2) Bagi Peneliti Lain

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti Perputaran Piutang dan Ukuran Perusahaan dengan standar pengukuran yang berbeda dari penelitian ini, serta diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lain selain Perputaran Piutang dan Ukuran Perusahaan, karena terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Profitabilitas (ROA). Selain itu, penulis menyarankan untuk menambah periode tahun yang akan diteliti dan menambah objek lainnya agar dapat memperkuat hasil penelitian.